

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di Indonesia ketahanan pangan menjadi isu yang tidak pernah lekang oleh waktu. Sepesat-pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, kebutuhan pangan merupakan kebutuhan paling mendasar manusia dan tetap menjadi hal yang utama. Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki garis pantai terpanjang ke 4 di dunia. Dengan hal itu Indonesia memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Selain itu, Indonesia juga dikenal dengan keanekaragaman biota laut. Sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang ke 4 di dunia sekaligus produsen perikanan terbesar kedua di dunia, Indonesia bisa mengandalkan wilayah kelautannya untuk dijadikan sebagai kawasan ketahanan pangan. Potensi itu sangat besar dan bisa digali lebih jauh dengan cara mengelola dengan baik potensi yang ada.

Dalam suatu negara, kebutuhan pangan adalah hak yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk melanjutkan hidupnya. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pangan merupakan kebutuhan dasar manusia paling utama dan pemenuhannya merupakan hak asasi setiap rakyat Indonesia.

Sektor perikanan sebagai bagian dari sumber daya maritim keberadaannya sangat strategis dalam memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan nasional. Sektor perikanan budidaya menjadi salah satu sumberdaya yang sangat diandalkan ke depan utamanya dalam memenuhi kebutuhan pangan dan pemberdayaan masyarakat.

Saat ini negara-negara di dunia termasuk Indonesia dituntut untuk bekerja keras untuk mencari solusi bagaimana memenuhi kebutuhan pangan ditengah fenomena ledakan penduduk yang seolah-olah tak bisa dikendalikan. Fenomena pergeseran orientasi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat global yang lebih mengedepankan pada konsumsi pangan yang aman dan menyehatkan, telah secara langsung memicu tingginya permintaan terhadap kebutuhan protein alternatif. Dengan kata lain pola konsumsi tersebut telah bergeser dari produk pangan berbasis daging merah ke arah produk pangan yang berbasis daging putih dalam hal ini ikan. Food and agriculture organization (FAO) dalam rilisan datanya menyimpulkan bahwa Tingkat konsumsi

ikan masyarakat saat ini cenderung meningkat signifikan, sedangkan tingkat konsumsi daging merah saat ini cenderung menurun.

Dengan semakin tingginya permintaan terhadap konsumsi perikanan, negara-negara didunia termasuk Indonesia dihadapkan pada kekhawatiran adanya fakta bahwa perikanan tangkap yang dilakukan secara over eksploitatif lambat laun akan menurunkan potensi kelestarian sumber daya ikan yang ada. Fenomena over fishing dan kerusakan habitat akan menjadi faktor menurunnya suplay produksi ikan, jika tidak dilakukan pengelolaan ikan secara baik ditakutkan sumberdaya ikan akan terus menurun bahkan sampai habis. Untuk kedepannya sektor perikanan budidaya merupakan bagian penting dalam menjawab tantangan besar ketahanan pangan masyarakat global.

Mengingat kekhawatiran adanya fakta bahwa perikanan tangkap yang dilakukan secara terus-menerus lambat laun akan menurunkan potensi kelestarian sumber daya ikan yang ada. Pemerintah Kabupaten Situbondo telah mengembangkan budidaya ikan kerapu. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang pembudidayaan ikan, pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/ atau membiakkan Ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.

Dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo memiliki program salah satunya program Pengembangan Budidaya Perikanan. Program ini berkaitan dengan instansi pemerintah dibawah naungan Departemen Kelautan dan Perikanan yaitu Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Pecaron. Selain itu, program ini juga dapat bekerjasama dengan Unit Budidaya Laut Kembang Sambi, dibawah naungan Dinas Perikanan Prop. Jawa Timur. Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo selama ini dikenal sebagai rumah dari ikan kerapu. Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) adalah bagian dari kementerian yang ada di Kabupaten. Hampir semua jenis ikan kerapu dibudidayakan dan dikembangkan di balai tersebut, sampai ikan kerapu hasil persilangan yang biasa dikenal dengan sebutan kerapu *hibrid*. BPBAP Situbondo saat ini sudah bisa mengembangkan kerapu persilangan antara kerapu Kertang dengan kerapu Macan dan disebut kerapu Cantang. Selain kerapu Cantang, ada juga hasil *hibrid* dari kerapu Macan dengan kerapu Batik yaitu kerapu Cantik. BPBAP Situbondo memiliki induk-

induk kerapu yang sangat produktif baik kerapu Macan, Bebek, Kertang, dan Batik dan sudah digunakan oleh masyarakat pembenih khususnya yang ada di daerah Situbondo. Ikan kerapu merupakan salah satu komoditas hasil perikanan budidaya yang memiliki nilai ekonomis tinggi di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Tingginya komoditas ini juga disebabkan karena ketersediaannya di alam bebas mulai berkurang. Sejalan dengan permintaan ikan kerapu yang semakin tahun semakin bertambah, baik dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri khususnya dalam melayani permintaan hotel dan restoran, maupun sebagai komoditas ekspor yang akhir-akhir ini semakin besar permintaannya maka sangat baik bila memilih membudidayakan ikan kerapu.

Di Kabupaten Situbondo Pembibitan ikan kerapu sedang di kembangkan di pantai utara pulau Jawa, yaitu pantai pasir putih Situbondo, Jawa Timur. Tepatnya pantai Desa Klatakan, kecamatan Kendit, Situbondo. Kabupaten Situbondo merupakan salah satu kabupaten yang melakukan pembibitan ikan kerapu. Situbondo merupakan sentra produsen benih kerapu terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara. Di Situbondo ada sekitar 100 hektar atau panti pembenihan ikan skala rumah tangga yang mengembangkan produksi pembenihan ikan kerapu. Dengan jumlah pembudidaya kerapu lebih dari 140 orang.

Hasil dari budidaya ikan kerapu di Situbondo sudah di ekspor langsung oleh pedagang ke Hongkong dan China. Jenis kerapu yang di ekspor ialah jenis Kerapu Cantik. Ikan kerapu cantik, yang merupakan hasil persilangan ikan kerapu Macan dan ikan kerapu Batik. Ikan kerapu Situbondo juga sudah terjamin kualitasnya. Ada beberapa alasan mengenai ikan kerapu perlu dibudidayakan, diantaranya: kerapu merupakan komoditas perikanan yang memiliki peluang ekspor yang sangat menarik yang selama ini perlu dimanfaatkan secara penuh, pertumbuhan bisnis kerapu secara keseluruhan diharapkan akan membawa dampak meningkatnya devisa negara dan kesejahteraan lapisan bawah masyarakat yang hidup dengan mata pencaharian di bidang perikanan, selain itu modernisasi penangkapan dan budidaya ikan kerapu akan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan laut khususnya rusaknya terumbu karang.

Dalam Peraturan Bupati Situbondo Nomor 48 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas perikanan kabupaten Situbondo Pasal 16 bidang perikanan budidaya mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas dinas perikanan di bidang perikanan budidaya. Berkaitan

dengan hal ini Dinas perikanan kabupaten situbondo terus berupaya memaksimalkan budidaya ikan kerapu dengan mengajak masyarakat. Namun, saat ini program pembibitan ikan kerapu masih menghadapi kendala yaitu rendahnya pengetahuan teknologi budidaya dan keterbatasan modal.

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pembudidayaan ikan kerapu di Kabupaten Situbondo.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya ialah bagaimana implementasi program pembudidayaan ikan kerapu di Kabupaten Situbondo ?

1.3 Tujuan magang Riset

1. Membangun landasan jatidiri mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan melalui pengamatan langsung aktifitas kerja.
2. Mahasiswa dapat memantapkan kompetensi akademik bagian tertentu (spesifik) dari program studi Ilmu Pemerintahan yang diminati dan terkait langsung dengan judul penulisan skripsi.
3. Mahasiswa mengumpulkan dan mendokumentasikan data melalui pengamatan langsung, dialog aktifitas penyelesaian tugas, dokumentasi, atau teknik lainnya yang diperlukan untuk penulisan skripsi.
4. Menyelesaikan tugas administratif yang diberikan dalam rangkaian kegiatan magang riset.
5. Mengkomunikasikan permasalahan yang dihadapi, untuk mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan tugas.
6. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembudidayaan ikan kerapu di Situbondo.

1.4 Manfaat Magang Riset

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Melatih kepekaan mahasiswa terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan pemerintahan setelah melakukan pengamatan aktifitas kerja.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman menyelesaikan tugas administratif penyelenggaraan pemerintahan pada bagian khusus yang dipilih sesuai dengan judul penulisan skripsi.

3. Mahasiswa mendapatkan data sebagai bahan penulisan skripsi.
4. Mendapatkan data valid sebagai bahan penulisan karya ilmiah (skripsi)
2. Manfaat Bagi Prodi Ilmu Pemerintahan
 - a. Melengkapi proses pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian standar mutu lulusan.
 - b. Mendapat data perkembangan dan permasalahan aktual mengenai implementasi kebijakan pembudidayaan kerapu di Kabupaten Situbondo pertimbangan penyusunan program :
 - 1) Pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Pemerintahan
 - 2) Pengembangan bahan/buku ajar mata kuliah
 - 3) Pengabdian masyarakat bagi dosen Prodi Ilmu Pemerintahan
 - 4) Penelitian dosen Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Manfaat Bagi Instansi Pemerintah
 1. Mendorong berkembangnya ketauladanan jati diri aparatur sebagai abdi negara
 2. Mendorong berkembangnya budaya transparansi dan pelayanan prima (*excellence*)
 3. Mendapat umpan balik dalam bentuk laporan magang riset